

**UPAYA MENINGKATAN PENGUASAAN MATERI PEMBENTUKAN  
HARGA PASAR MELALUI STRATEGI *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* ( STAD ) KOMBINASI *READING GUIDE*  
PADA PROSES PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII G  
SMP NEGERI 1 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Drajat  
Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**NUR ROHMAD DHONI SAPUTRA**  
**A 210090010**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE., M.M  
NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nur Rohmad Dhoni Saputra  
NIM : A210 090 010  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Judul Skripsi : “ **UPAYA MENINGKATAN PENGUASAAN MATERI PEMBENTUKAN HARGA PASAR MELALUI STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION* ( STAD) KOMBINASI *READING GUIDE* PADA PROSES PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII G SMP NEGERI 1 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013 ”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Oktober 2013

Pembimbing



**Dra. Wafroturrohmah, S.E., M.M.**

NIK: 349

**UPAYA MENINGKATAN PENGUASAAN MATERI PEMBENTUKAN  
HARGA PASAR MELALUI STRATEGI *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD )* KOMBINASI *READING GUIDE*  
PADA PROSES PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII G  
SMP NEGERI 1 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nur Rohmad Dhoni Saputra, A 210090010, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 85 Halaman.

***ABSTRAK:** Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas Ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2012/2013 dengan penerapan metode pembelajaran Reading Guide kombinasi Student Team Achievement Division (STAD). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di mana penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan siklus. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan obyek yang diamati adalah siswa kelas VIII.G SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian mengenai penerapan metode Student Teams Achievement Division kombinasi Reading Guide, ssebelum tindakan diperoleh data sebesar 47,06% siswa yang tuntas atau diatas KKM. Pada siklus I tingkat diperoleh data hasil belajar siswa meningkat menjadi 64,70%. Dan pada siklus II diperoleh data hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,29%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan penerapan metode Reading Guide kombinasi Student Team Achievement Division dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII G SMP N 1 Gatak diterima.*

*Kata kunci: Strategi Reading Guide, Strategi Student Teams Achievement Division, Pemahaman, Pembelajaran IPS.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia bukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, sarana prasarana, juga kompetensi guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran. Penggunaan metode yang monoton atau terpusat pada guru akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada diri siswa dalam mengikuti suasana pembelajaran. Masih seringnya penggunaan

metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang seharusnya mengajak siswa aktif menjadi suasana pembelajaran yang terpusat pada guru atau orientasi pada guru.

Sagala (2006:6), berpendapat bahwa, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa,

Hasil dari observasi awal terhadap siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 47,06%, ini diperoleh dari data ujian mandiri siswa sebelum adanya tindakan dan dari 34 siswa 16 siswa telah mencapai KKM. Sehingga masih terdapat 18 siswa yang belum mencapai KKM, yakni 75.

Menurut Sapriya (2009), pembelajaran IPS merupakan ”seleksi dan integrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu-ilmu lain yang relevan, dikemas secara psikologis, ilmiah, pedagogis, dan sosio-kultural untuk tujuan pendidikan. Untuk memahami masalah pendidikan IPS seseorang hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial yang meliputi struktur, ide fundamental, pertanyaan pokok (*mode of inquiry*), metode yang digunakan dan konsep-konsep setiap disiplin ilmu, disamping pemahamannya tentang prinsip-prinsip kependidikan dan psikologis serta permasalahan sosial”.

Dari hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Gatak tersebut menunjukkan bahwa seorang guru perlu melakukan suatu inovasi dalam kaitanya meningkatkan hasil belajar siswa atau penguasaan materi pelajaran yakni melalui penelitian tindakan kelas (PTK). *Cooperativ Learning* merupakan suatu metode yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sedangkan Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

*Cooperative learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian

kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. (Sanjaya dalam Rusman 2011:203).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas yang terjadi di SMP Negeri 1 Gatak, peneliti bersama guru bidang studi melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* kombinasi *Reading Guide*. Menurut Nashihah (2009) *Reading Guide* yaitu strategi yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semuanya di depan kelas. Untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca dan menjawab pertanyaan atau kisi-kisi untuk dikerjakan siswa, karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Sedangkan Menurut Tutuhaturunewa ( 2004 : 28 ), bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan memperhatikan adanya perbedaan kemampuan akademis. Selain itu siswa saling membantu dalam memahami konsep, berdiskusi dan menyelesaikan soal atau tugas-tugas yang diberikan.

Penerapan strategi *Student Team Achievement Division* kombinasi dengan *Reading Guide*, dimulai dengan menerapkan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* terlebih dahulu yaitu dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok, selanjutnya melakukan metode *Reading Guide* yakni dengan membuat pokok-pokok materi ajar yang dibantu dengan kisi-kisi soal untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tersebut. Dengan menerapkan kedua metode ini diharapkan siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan membantu teman yang masih belum paham dan guru tidak lagi dominan dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan meningkatkan kepercayaan diri siswa mengikuti pelajaran IPS melalui metode *Student Teams Achievement Division* kombinasi *Reading Guide* pada siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2012/2013

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2012/2013. Siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak adalah subyek untuk penelitian ini pada mata pelajaran IPS yang berjumlah 34 siswa, 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan pada minggu pertama bulan mei-minggu ke-3 mei 2013.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dilapangan bersama guru IPS yang berperan sebagai pengamat. Menurut Sutama (2011:16), Penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Reser* merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Penelitian Tindakan Kelas merupakan tindakan pemecahan masalah yang terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi, 5) Evaluasi yang telah disusun, dilakukan observasi dan evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi yang dijadikan pertimbangan pada rencana tindakan selanjutnya.

Sebelum peneliti melakukan tindakan siklus I peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak dan dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru, ada yang asik ngobrol sendiri sama teman sebangku, ada pula yang menggagu teman yang sedang memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa terlihat jenuh dan bosan terhadap penjelasan guru yang terkesan monoton dengan metode ceramahnya. Selain itu tidak adanya penunjang lain selain LKS jug menyulitkan siswa dalam mengembangkan dirinya, mereka hanya terpaku pada buku yang ada dihadapannya, bahkan ada yang tidak membawa buku sama sekali.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus, dimana satu siklus terdapat 2 pertemuan (2x40 menit) dalam pelaksanaan siklus peneliti berkonsultasi kepada guru mata pelajaran tentang materi yang digunakan dan soal ujian mandiri. Setelah tindakan selesai peneliti bersama dengan guru mengadakan refleksi untuk menganalisa kekurangan dan apa saja kendala yang menghambat pada pelaksanaan siklus untuk kemudian dijadikan acuan perbaikan siklus selanjutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak kabupaten Sukoharjo. Dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil belajar siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan mandiri (KKM) hanya 16 siswa dari 34 siswa. Itu artinya ada 18 siswa yang belum mencapai nilai yang menjadi kriteria ketuntasan mandiri (KKM).

Berdasar hasil observasi diatas maka dalam pelaksanaan tindakan pertama atau siklus I yang dilakukan pada 13 Mei 2013 dengan alokasi waktu (2 x 40 menit) yaitu pukul 10.00-11.20 ditetapkan penggunaan metode *Student Teams Achievement Division* kombinasi *Reading Guide* yang sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran pada siklus ini diawali dengan peneliti menjelaskan langkah-langkah strategi *Reading Guide* kombinasi *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa berdasarkan kemampuan yang berbeda-beda. Selanjutnya Guru memberikan kisi-kisi berupa pertanyaan sebagai acuan dalam membaca bacaan yang telah ditentukan yang kemudian siswa diperintahkan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu Peneliti membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya pada siswa, peneliti bersama siswa menyimpulkan dari jawaban-jawaban pertanyaan. Kemudian peneliti memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan yang terakhir peneliti memberikan ujian mandiri kepada setiap siswa secara individual.

Setelah tindakan kelas/ siklus selesai diadakan refleksi dari tindakan siklus dan diperoleh hasil ada peningkatan positif tentang pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan yakni terbentuknya harga pasar dari sebelum diadakan tindakan siklus walaupun tidak terlalu banyak namun sudah ada sedikit perbaikan hasil belajar yakni sebelum diadakannya tindakan yang hanya 47,06%, pada saat siklus I bertambah menjadi 64,70%. Pada tindakan pertama ini atau siklus I ada 3 siswa yang berhalangan hadir dikarenakan sakit. Selanjutnya peneliti dan guru IPS merencanakan pelaksanaan siklus ke II tentunya dari hasil siklus II harus jauh lebih baik dari sebelumnya. Siklus II harus dipersiapkan matang agar kekurangan

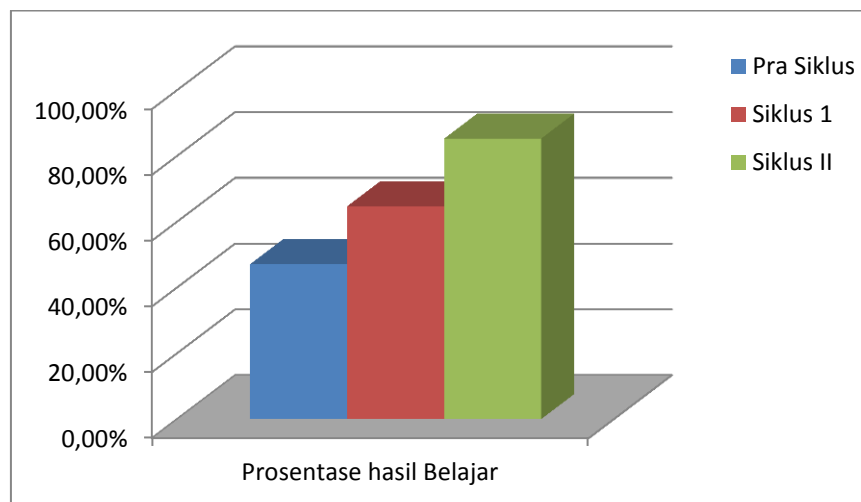
yang ada pada siklus I dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan. Siklus II konsepnya harus benar- benar sudah matang yakni tentang pembagian waktu dan pembahasan kisi- kisi soal, sebaiknya kisi- kisi soal dibahas pada poin- poin dimana siswa benar- benara kurang paham atau bahkan tidak paham akan hal tersebut. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013 dengan waktu yang sama, yakni (2 x 40 menit) dan langkah-langkahnya sama seperti saat siklus I yakni : peneliti menjelaskan langkah-langkah strategi *Reading Guide* kombinasi *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa berdasarkan kemampuan yang berbeda-beda. Selanjutnya Guru memberikan kisi-kisi berupa pertanyaan sebagai acuan dalam membaca bacaan yang telah ditentukan yang kemudian siswa diperintahkan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu Peneliti membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya pada siswa, peneliti bersama siswa menyimpulkan dari jawaban-jawaban pertanyaan. Kemudian peneliti memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan yang terakhir peneliti memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual. Pada siklus II ini peneliti masih menggunakan soal yang sama dengan harapan agar tingkat pemahaman siswa dapat dilihat secara lebih mudah dan akurat. Hasil belajar dengan metode *Student Team Acievement Division* kombinasi *Reading Guide* mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Gatak menunjukkan hasil positif yakni mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Gatak setelah siklus II diperoleh data sebesar 85,29%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak

NO	Siklus	Prosentase	Peningkatan
1	Pra Siklus	47.06%	
2	Siklus I	64,70%	17,70%
3	Siklus II	85,29%	20,59%

Diagram peningkatan Hasil Belajar Siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak



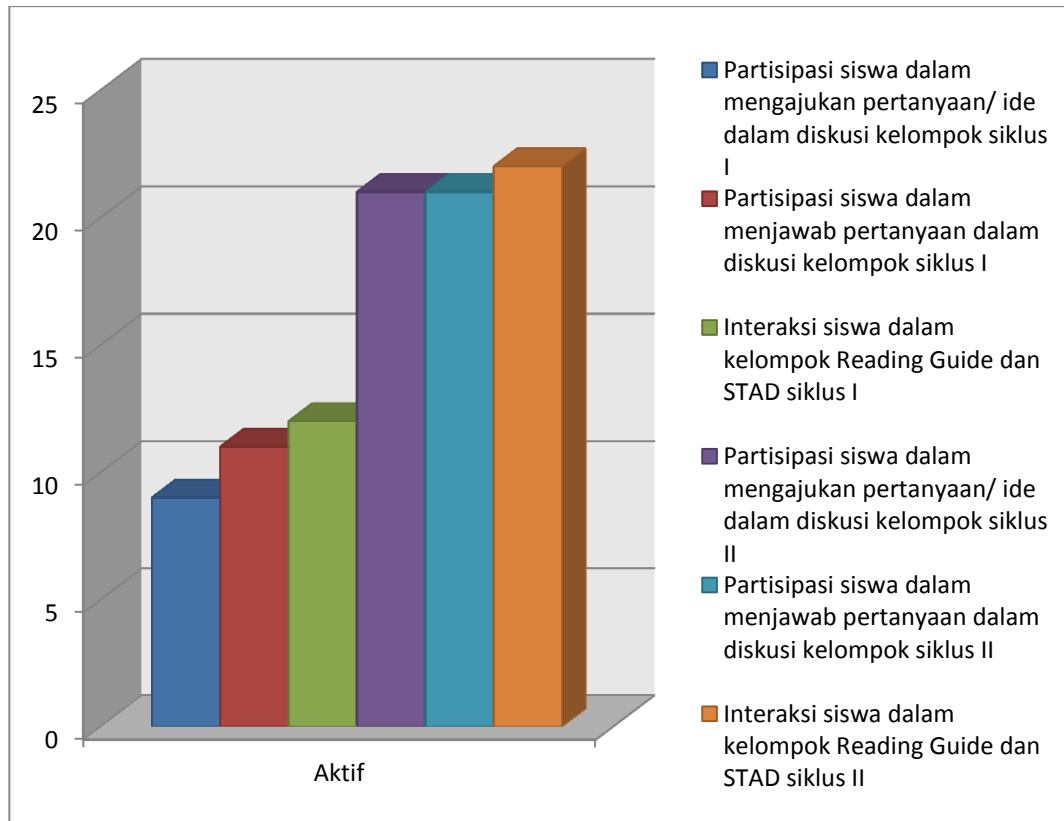
Dari data yang diperoleh dari hasil ujian mandiri yang dilakukan oleh siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak tersebut menunjukkan bahwa hasil dari siklus ke-2 menunjukkan angka 85,29% ini berarti melebihi indikator yang telah dijadikan hipotesis yakni 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* kombinasi *Reading Guide* pada mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Gatak dapat meningkatkan hasil belajar atau meningkatkan pemahaman siswa yakni sebesar 85,29%.

Selain hasil belajar siswa mengalami peningkatan, partisipasi siswa dalam kegiatan kelompokpun bertambah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel Peningkatan Partisipasi Siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak Dalam Kegiatan Kelompok

Aspek yang diukur	Indikator Keberhasilan	Aktif			
		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Partisipasi siswa dlm mengajukan pertanyaan/ ide dalam diskusi kelompok	70%	9	45,76%	21	76,83%
Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok	70%	11	52,38%	21	74,12%
Interaksi antarsiswa dalam kelompok Reading Guide dan STAD	70%	12	54,55%	22	76,74%

Diagram Peningkatan Partisipasi Siswa VIII G SMP Negeri 1 Gatak Dalam Kegiatan Kelompok



### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan Guru IPS kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak bahwa, dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* kombinasi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yakni terbentuknya harga pasar. Seperti yang telah peneliti sampaikan sebelumnya di atas bahwa tingkat pemahaman siswa sebelum adanya tindakan mencapai 47,06%, setelah diadakan siklus I tingkat pemahaman siswa meningkat yakni menjadi 64,70%, kemudian meningkat lagi setelah adanya siklus II yakni menjadi 85,29%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nashihah, S. 2009. Metode Reading Guide, Tersedia: <http://digilib.Sunanampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=Jiptain-Saifiyatun-8269>. dikutip dari Sabtu, 24 April pukul 19.22 WIB.
- Pustaka KTI. 2012. *Model Pembelajaran Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)*. Diakses tanggal 15 April 2013 dari (<http://literaturkti.blogspot.com/2012/09/model-pembelajaran-tipe-stad-student.html>)
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2009. *Pengertian IPS,(Online)*. Diakses tanggal 06 Oktober 2012 dari (<http://erna-ips.blogspot.com/2010/02/pengertian-ips.html>)
- Sudjana, Nana.1998.*Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek Dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: Citra Mandiri Utama.